

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. latar Belakang**

Perkembangan zaman membuat lagu menjadi berevolusi dari hanya sebuah hiburan menjadi sebuah alat untuk menyampaikan sebuah pesan terhadap isu sosial dan berbagai kritik sosial lainnya. Menurut jurnal yang di kutip dari (setiari, 2019) menjelaskan bahwa lagu menjadi sarana komunikasi karna dalam musik banyak mengandung lirik dan makna yang dalam. Dalam sebuah lagu penulis bisa menyampaikan pandangan mereka melalui lirik atau syair yang kemudain di rangkai bersama alunan nada dan irama

Lagu mempunyai fungsi lain selain menjadi media hiburan juga berfungsi menjadi alat untuk mengkritik individu atau kelompok yang dinilai telah jauh menyimpang dalam norma masyarakat atau telah melampaui batas. Dalam jurnal karya (Ginahandiko, 2022) menjelaskan bahwa kritik sosial adalah salah satu bentuk perlawanan atau ketidakpahaman kelompok sosial terhadap individu atau kelompok sosial lainnya.

Dalam buku yang di tulis oleh (Semi, 1998) menrnagkan bahwa lagu adalah sebuah puisi yang menggambarkan atau mengeskresikan sebuah emosi dari penciptanya. Penelitian terhadap lagu dan puisi mempunyai perbedaan yang tidak terlalu jauh, karna konteks dari kedua itu masih sama. Teori yang di gunakan untuk menganalisis puisi bisa juga di terapkan untuk menganalisis lirik lagu karna seiring perkembangan zaman lirik lagu juga dapat diteliti dengan teori-teori sastra. Dalam

dunia modern, alat yang efektif untuk menyebarkan sebuah pesan secara masif semakin beragam, musik menjadi salah satunya karena dianggap mampu untuk menyentuh akar rumput langsung tanpa ada sekat-sekat yang membatasinya.

Melalui lirik dan melodi, seniman dapat dengan mudah menggambarkan realita sosial yang ia alami. Pesan dan kritik sosial terkadang juga hadir di dalamnya. Hal ini membuat lagu mempunyai hal-hal unik untuk menyampaikan pesan-pesan yang dirasa perlu untuk penciptanya sampaikan. Lagu juga mempunyai kelebihan yang mana pesan dapat meresap langsung pada jiwa pendengarnya, maka dari itu banyak masyarakat yang menyukai musik entah itu hanya untuk mengisi waktu luang, terapi ketenangan jiwa ataupun sarana rekreasi. Maka dari itu lagu menjadi sangat efektif untuk alat penyebaran pesan entah itu sebuah kritik sosial atau pun sebuah motivasi penyemangat hidup pendengarnya

Lagu yang menjadi salah satu bentuk media komunikasi, sebuah lagu mempunyai makna dan tanda-tanda tertentu sesuai dengan kebiasaan di sekitarnya, atau sesuai dengan kesepakatan simbol yang di sepakati di lingkungan sosial tersebut. Menurut jurnal karya (Maharani, 2021) menjelaskan bahwa komunikasi secara teoritis mempunyai struktur dan penerapan dalam penggunaannya yang memungkinkan terjadinya interaksi antara sang penerima pesan (receiver) dan sang pengirim pesan (sender). Dalam interaksi tersebut membutuhkan suatu informasi (fakta, opini, atau gagasan) yang lalu di respon dan di hadirkan melalui tanda-tanda atau gambar.

Dalam lagu bermalam bintang karya Rebellion Rose merupakan lagu dengan lirik menceritakan pertemanan dalam lingkup komunitas punk rock. Lagu yang di rilis pada tahun 2019 ini berada di album “*for all alles, comrades and enemies*” yang merupakan salah satu karya yang meledak di pasaran. Rebellion Rose merupakan band punk rock yang dalam bermusiknya sangat kental terpengaruh oleh seniornya yaitu S.I.D, grup band ini berdiri pada tahun 2008 di kota Yogyakarta yang ber anggotakan Fyan Sinner (vokal), Gilang Sandi atau biasa disebut Ceking (drum) Fahmi Muzakki atau amek (gitar) dan Ryan (bass). Rebellion Rose terkenal dengan lirik-lirik mereka yang bernuansa sosial politik serta semangat perlawanan yang kuat menggambarkan *culture* punk

Rebellion Rose berdiri di kota yogyakarta yang lahir dengan semangat terhadap kritik sosial dan ketidakadilan dalam arus utama masyarakat. Sesuai dengan gendre yang mereka ambil yaitu punk rock yang pada semangat awalnya juga berdampingan mesra dengan kritik sosial. Rebellion Rose aktif di berbagai gigs (panggung lokal) komunitas punk di sekitar yogyakarta dan jawa tengah. Rilis awal mereka adalah single berjudul “kiss the mainstream good bye dan Whatever doest kill you makes you stronger. Musik mereka di kenal dengan punk old school yang mentah dengan vocal agresif berpadu denga lirik yang dengan banyak kritik soial di dalamnya.

Dengan mengusung gendre musik punk yang dari awal lahir dengan semangat pemberontakan terhadap arus mainstream masyarakat, rebellion rose dengan lirik-liriknnya yang satir dan penuh semangat mencoba untuk memberi warna baru untuk pasar musik di indonesia yang saat ini ramai dengan gendre pop

romantis. Rebellion Rose mempunyai penggemar dan pendengar yang militan dan progresif dengan mayoritas penggemar yang merasa mempunyai persamaan nasib dan situasi yang sama, maka dari itu terciptalah lagu bermalam bintang sebagai media komunikasi dan penyampaian pesan untuk para penggemarnya untuk tetap kuat melawan kerasnya hidup, lagu bermalam bintang menjadi sebuah pengingat bahwa individu harus sadar akan fungsi sosialnya masing-masing demi untuk menggapai tujuan bersama yaitu kebebasan dan kebahagiaan.

Pada penelitian ini, peneliti membahas tentang lagu “bermalam bintang” karya dari grup band Rebellion Rose yang di rilis pada tahun 2019 pada album *for all allies, comrades and enemies* yang mana lirik dalam lagu tersebut akan di bedah satu persatu dengan teori dari Ferdinand De Saussure petanda dan penanda. Peneliti dengan teori dari Saussure akan mencoba untuk menafsirkan bait-perbait dari lagu bermalam bintang lalu akan dirangkai menjadi sebuah tulisan karya ilmiah yang di harap nantinya akan berguna untuk kemajuan skena musik dan juga akademis, agar masyarakat menjadi lebih peka dan sadar akan lagu atau musik yang mereka konsumsi secara sadar ataupun tidak di setiap harinya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalahnya adalah bagaimana kritik sosial pada lirik lagu bermalam bintang karya band Rebellion Rose dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk memahami bagaimana kritik sosial pada lirik lagu bermalam bintang karya band Rebellion Rose dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmiah berupa ilmu pengetahuan serta dapat mengembangkan kajian ilmu komunikasi khususnya komunikasi massa.

#### **1.4.2 . Manfaat Bagi Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan relasi serta diharapkan dapat melatih daya pikir kritis peneliti dalam melihat suatu persoalan di dalam masyarakat dan menerapkan ilmu yang selama ini telah dipelajari selama perkuliahan.

#### **1.4.3. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan mengenai bagaimana kritik sosial pada lirik lagu bermalam bintang karya band Rebellion Rose dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure.